



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 2, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/03/2024
 Reviewed : 01/04/2024
 Accepted : 16/04/2024
 Published : 29/04/2024

Lidia Sri Rahayu¹
 Rahayu Fitri²
 Ria Satini³

PRAKTICALITAS MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA MATERI MENULIS TEKS BIOGRAFI BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING SISWA FASE E SMA NEGERI 3 PARIAMAN

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh guru belum pernah membuat modul pembelajaran khususnya pada modul keterampilan menulis teks biografi karena masih minimnya pengetahuan guru tentang modul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hasil pratikalitas modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* siswa Fase E SMA. Pratikalitas yang dilihat adalah pratikalitas dari praktisi baik siswa maupun guru. Jenis penelitian ini adalah bagian dari penelitian pengembangan untuk melihat nilai pratikalitas modul pembelajaran menulis teks biografi berbasis Problem Based Learning siswa Fase E SMA. Hasil dari penelitian ini adalah modul pembelajaran menulis teks biografi berbasis *Problem Based Learning* siswa Fase E SMA yang praktis untuk diujicobakan pada kelas bahasa Indonesia Fase E SMA N 3 Pariaman. Berdasarkan hasil analisis data terhadap lembar pratikalitas oleh guru, diperoleh nilai pratikalitas sebesar 88,75 dengan kategori sangat praktis secara keseluruhan. Untuk indikator 1 kemudahan dalam menggunakan modul dengan nilai pratikalitas 93,33 dengan kategori sangat praktis, Untuk Indikator 2 efisien waktu diperoleh nilai pratikalitas sebesar 87,50 dengan kategori sangat praktis. Untuk indikator 3 diperoleh nilai pratikalitas sebesar 93,75 dengan kategori sangat praktis. Ketiga, berdasarkan hasil analisis terhadap lembar pratikalitas oleh siswa, diperoleh nilai pratikalitas sebesar 85,07 dengan kategori sangat praktis secara keseluruhan. Untuk indikator 1 kemudahan dalam menggunakan modul dengan nilai pratikalitas 86,10 dengan kategori sangat praktis, Untuk Indikator 2 efisien waktu diperoleh nilai pratikalitas sebesar 79,76 dengan kategori praktis. Untuk indikator 3 diperoleh nilai pratikalitas sebesar 85,71 dengan kategori sangat praktis.

Kata Kunci: Pratikalitas, Modul

Abstract

This research was motivated by the fact that teachers had never created learning modules, especially the skills module for writing biographical texts, because teachers still had minimal knowledge about the module. The aim of this research is to see the results of the practicality of the Indonesian language learning module based on Problem Based Learning for Phase E high school students. The practicality seen is the practicality of practitioners, both students and teachers. This type of research is part of development research to see the practicality value of the learning module for writing biographical texts based on Problem Based Learning for Phase E high school students. The results of this research are a learning module for writing biographical texts based on Problem Based Learning for Phase E SMA students which is practical to be tested in the Indonesian language class Phase E SMA N 3 Pariaman. Based on the results of data analysis of the practicality sheet by the teacher, a practicality score of 88.75 was obtained in the overall very practical category. For indicator 1, ease of using the module with a practicality value of 93.33 in the very practical category. For Indicator 2, time efficiency, a practicality value of 87.50 was obtained in the very practical category. For indicator 3, a practicality value of 93.75 was obtained in the very practical category. Third, based on the results of the analysis of the practicality sheets by students, a practicality score of

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas PGRI Sumatra Barat
 email: Lidiasriarahayu123@gmail.com

85.07 was obtained in the overall very practical category. For indicator 1, ease of using the module with a practicality value of 86.10 in the very practical category. For Indicator 2, time efficiency, a practicality value of 79.76 was obtained in the practical category. For indicator 3, a practicality value of 85.71 was obtained in the very practical category.

Keywords:, practicality, module

PENDAHULUAN

Kurikulum yang digunakan oleh sekolah adalah kurikulum merdeka belajar. Sesuai dengan yang ditetapkan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nadiem Makarim yang telah mengganti kurikulum pendidikan Indonesia menjadi kurikulum merdeka belajar. Sebelumnya, kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013. Meskipun penerapan kurikulum merdeka belajar belum sepenuhnya dilaksanakan di seluruh sekolah di Indonesia, khususnya SMA yang terletak di Sumatera Barat. Salah satu SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman yaitu SMA Negeri 3 Pariaman juga sudah menggunakan kurikulum merdeka. Walaupun belum sepenuhnya diterapkan sesuai dengan kebijakan pemerintah. Namun, SMA 3 Pariaman sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan baik. Kurikulum merdeka belajar lebih menfokuskan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana konten yang disajikan kepada siswa akan lebih optimal dengan tujuan agar peserta didik dapat memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep serta menguatkan kompetensi yang akan diajarkan. Dalam kurikulum merdeka, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum merdeka menggunakan basis proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar. Proyek ini dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah.

Teks biografi adalah teks yang berisikan kisah suatu tokoh dalam mengarungi kehidupannya. Teks ini ditulis oleh seseorang agar tokoh tersebut dapat diteladani banyak orang. Penulisan kisah hidup tokoh mencakup permasalahan yang pernah dihadapi maupun kelebihan-kelebihan tokoh yang dapat menginspirasi. Biografi biasanya berisi tentang sejarah hidup seseorang sejak lahir hingga saat ini. Bahkan, sampai tokoh tersebut meninggal dunia. Tokoh yang biasanya dibuatkan biografi antara lain tokoh terkenal, orang sukses, dan seseorang yang berpengaruh atau inspiratif di masyarakat. Contohnya, seperti pahlawan, negarawan, penemu, pengusaha, sastrawan, dan sebagainya. Oleh karena itu untuk mengetahui informasi pokok dalam teks biografi, pembaca dituntut untuk benar-benar memahami isi teks tersebut. Dalam kurikulum merdeka terdapat Alur Tujuan Pembelajaran atau disingkat dengan ATP yang mana didalamnya capaian pembelajaran (CP) yang akan diajarkan kepada siswa. Capaian pembelajaran elemen yaitu sebagai berikut *Pertama*, siswa mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan atau fiksi. *Kedua*, siswa mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. *Ketiga*, siswa mampu mengalihwahkan suatu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. *Keempat*, siswa mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital. Tujuan Pembelajaran (TP) yaitu “10.4 peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/fiksi”.

Selain itu, pada kurikulum merdeka dalam capaian pembelajaran ini, peserta didik juga dituntut untuk mampu mengalih wahanakan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif, peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital berdasarkan kurikulum ini, pembelajaran ini lebih difokuskan kepada fase menulis teks biografi yang terdapat pada kelas X semester genap. Modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh satuan pendidikan. Selain itu modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi ini harus diuji kevalidannya terlebih dahulu agar dapat diketahui apakah modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learnig* pada materi menulis teks biografi sudah layak atau belum untuk digunakan oleh siswa. Pada akhir fase ini yang dituntut adalah peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks biografi dan teks lainnya. Kegiatan menulis menuntut seseorang mengungkapkan

ide, gagasan, pengalaman maupun pendapat dalam bentuk tulisan. Ide-ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan di dapat dari pemahaman yang dimiliki peserta didik. Menulis pada hakikatnya memproduksi kembali informasi dan ide-ide yang ada dalam bacaan ke dalam bentuk lain, misalnya menulis teks biografi.

Peran guru adalah membimbing siswa agar ia menyampaikan pikiran, ide, dan gagasan secara benar dalam bentuk tulisan. Latihan menulis teks cerita fantasi atau cerita fiksi membutuhkan metode pembelajaran yang tepat dengan menggunakan metode yang tepat kreatif-produktif agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah bagi siswa. Guru memegang peran penting dalam mengembangkan potensi siswa terutama dalam proses siswa, terutama dalam proses pembelajaran disekolah. Tanggung jawab seorang guru sangat berat. Guru adalah orang yang berhubungan langsung dengan siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dipilih guru adalah kreatif dan produktif.

Pada pembelajaran ini, bagian dari penelitian pengembangan yang dibagi dari beberapa untuk dikaji dalam penelitian. Dalam hal ini yang dikaji adalah kepraktisan, kepraktisan yang dilihat dalam kajian ini adalah kepraktisan penggunaan produk pembelajaran baik bagi siswa maupun guru. Kepraktisan ini juga merupakan salah satu ukuran modul pembelajaran menulis teks biografi berbasis *Problem Based Learning* dikatakan baik atau tidak. Dalam hal ini, kepraktisan diartikan pula sebagai kemudahan dalam penggunaan modul tersebut. Kepraktisan dihubungkan pula dengan efisien dan efektifitas waktu, dan manfaat penggunaan modul. Modul yang dapat dikatakan valid adalah yang dapat diukur berdasarkan pendapat para ahli. Sedangkan yang dapat dikatakan praktis tersebut adalah dapat diukur pada kemudahan pemakaian oleh guru dan siswa sebagai pengguna. Serta dapat dikatakan efektif dilihat dari penguasaan materi siswa terhadap materi yang diajarkan. Sebuah modul yang sudah dapat dikatakan praktis adalah modul yang mudah digunakan dan dimanfaatkan siswa, dalam pratikalitas nantinya diberikan kepada guru dan siswa, sebuah tes dikatakan baik bila tidak memerlukan waktu yang banyak dalam pelaksanaannya, dan tidak memerlukan dana yang besar atau mahal. Sesuai dengan pendapat, Marlina dkk, (2019) bahwa pratikalitas media pembelajaran membaca permulaan berbasis macromedia flash yang dikembangkan pada penelitian ini sangat valid dari segi isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan, dan pratikalitas media pembelajaran membaca permulaan berbasis macromedia flash yang dikembangkan pada penelitian ini sangat praktis dari segi pelaksanaan dan keterpakaian. Sejalan dengan penelitian Marlina dkk tersebut, penelitian ini dibatasi pada kemudahan dalam penggunaan dan kesesuaian waktu. Sebelum dilakukan uji pratikalitas modul telah dilakukan uji validasi terlebih dahulu. Kepraktisan ditinjau dari apakah guru dapat melaksanakan pembelajaran di setiap Fase. Biasanya peneliti dan observer mengamati aktivitas yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Maka dari itu, akan dikaji "Pratikalitas Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Teks Biografi Berbasis *Problem Based Learning*". Uji pratikalitas modul pembelajaran dilihat dari pratikalitas penggunaan modul pembelajaran oleh guru dan siswa. Modul pembelajaran dinyatakan praktis ketika modul pembelajaran tersebut telah dilakukan uji pratikalitas. Hasil pratikalitas modul pembelajaran diperoleh dari respon guru terhadap pratikalitas modul pembelajaran, indikator dalam aspek kemudahan dalam penggunaan modul dan aspek kesesuaian dengan waktu dan manfaat dalam penggunaan modul. Selain itu, pratikalitas diperoleh dari hasil respon siswa terhadap pratikalitas modul pembelajaran yang didalamnya juga terdapat aspek kemudahan dalam penggunaan modul, aspek kesesuaian dengan waktu dan manfaat penggunaan modul.

Dalam pratikalitas tentunya sangat diperlukan modul yang paraktis baik dari segi penggunaan modul, waktu yang digunakan, manfaat penggunaan modul. sesuai dengan pendapat ahli Gusriani dkk, (2022) mengatakan hasil penelitiannya uji pratikalitas perangkat pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual oleh pendidik adalah 95,48% dengan kategori sangat praktis, dan rata-rata hasil uji pratikalitas perangkat pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual menurut peseta didik adalah 80,25 dengan praktis. Jadi dapat disimpulkan bahwa sangat perlu modul yang praktis dalam pembelajaran sebelum diterapkan latihan pembelajaran di kelas. Berdasarkan wawancara lapangan dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Maret 2023 ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu dengan salah satu guru Bahasa Indonesia Fase E SMA Negeri 3 Hermiyanti, S. Pd. Ditemukan permasalahan. Yaitu guru belum pernah membuat modul pembelajaran khususnya pada modul keterampilan menulis teks biografi karena masih minimnya pengetahuan guru tentang modul.

Wawancara juga dilakukan dengan beberapa orang siswa Fase E dengan permasalahannya sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang berminat dalam menulis. *Kedua*, siswa kesulitan dalam menulis teks biografi. *Ketiga*, siswa merasa bosan dalam menulis. *Keempat*, siswa kesulitan dalam membedakan mana kata baku serta tidak baku. Oleh sebab itu keterampilan menulis sangatlah dibutuhkan, sebab dengan menulis dapat melatih siswa untuk memahami terhadap hal-hal yang akan ditulis serta menulis juga dapat mendorong siswa untuk memproduksi gagasan-gagasan baru secara kreatif pada sebuah teks, khususnya teks biografi. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam Pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* ini dilakukan karena guru Fase E 1 di SMA Negeri 3 Pariaman belum pernah mengembangkan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning*. Adanya modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* ini diharapkan dapat membantu siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya pengembangan modul tersebut, peneliti akan mengkaji “Praktikalitas Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Teks Biografi Berbasis *Problem Based Learning*”. Modul yang akan di uji praktikalitasnya ini adalah modul yang sebelumnya telah divalidasi.

METODE

Jenis penelitian merupakan kuantitatif bagian dari penelitian pengembangan yaitu pengujian praktikalitas model pengembangan yang digunakan sebutan Research and Development (R&D). Model pada penelitian ini adalah dengan menggunakan model 4-D. Menurut Sugiyono (2013:297) tahap-tahap model 4-D antara lain: pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop), dan penyebaran (disseminate). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk pada modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Problem Based Learning pada materi menulis teks biografi siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman. Pada penelitian ini akan melihat apakah modul pembelajaran tersebut praktis atau tidaknya digunakan dalam pembelajaran. Bentuk pengujian ini merupakan bagian dari penelitian Pengembangan atau Research and Development (R & D). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Menurut Sangadji dan Sopiah (2016:24) mendefinisikan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek secara sistematis fakta, objek atau subjek apa adanya secara tepat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah didapatkan hasil praktikalitas modul pembelajaran menulis teks biografi siswa Fase E SMA N 3 Pariaman di atas, kemudian dijabarkan hasil penskoran dari pernyataan angket yang telah diisi oleh praktisi secara lebih mendetail. Berikut ini penjelasan dari pernyataan angketnya. Hasil uji praktikalitas terhadap modul yang telah dikembangkan dapat diketahui dari pelaksanaan uji coba lapangan. Uji coba lapangan dilakukan setelah modul divalidasi oleh validator ahli. Hal ini senada dengan pendapat Widodo dan Jasmadi (dalam Asyhar, 2011:160) yang menyatakan bahwa setelah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan sesuai saran dan masukan tim ahli, modul dianggap baik untuk dilakukan uji coba lapangan. Dalam melaksanakan uji coba, diperlukan masukan dari teman sejawat atau tim ahli dan juga masukan dari peserta didik untuk mengetahui persepsi mereka tentang modul yang digunakan. Untuk bagian validasi modul yang telah dilakukan oleh tim payung penelitian ini. Data uji praktikalitas diperoleh dari angket praktikalitas modul oleh guru dan siswa. Praktikalitas merupakan aspek yang dapat menentukan suatu instrumen mudah digunakan, praktis, dan tidak rumit. Berikut ini akan dijelaskan mengenai praktikalitas penggunaan modul oleh guru dan siswa.

1. Praktikalitas Modul oleh Guru

Dari analisis data yang telah dilakukan bahwa diketahui hasil praktikalitas modul pembelajaran menulis teks biografi berbasis Problem Based Learning berkategori sangat praktis secara keseluruhan pada angket praktikalitas modul oleh guru. Jadi dapat dikatakan modul layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa Fase E SMA N 3 Pariaman dan terpakai dalam pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Susilawati dkk, (2021:1) mengatakan angket praktikalitas yang hasilnya akan dianalisis menggunakan rumus momen kappa dan uji praktikalitas diselidiki melalui angket yang diberikan kepada siswa setelah dilakukan

pembelajaran. Pengujian praktikalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keterpakaian media pembelajaran tersebut dalam suatu proses pembelajaran.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis angket praktikalitas oleh guru terhadap modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Problem Based Learning pada materi menulis teks biografi siswa Fase E SMA N 3 Pariaman, menunjukkan bahwa penilaian pada aspek pertama yang diuji kepraktisannya, yaitu aspek kemudahan dalam penggunaan berkategori sangat praktis, sedangkan penilaian pada aspek kedua, yaitu aspek efisien waktu berkategori sangat praktis, dan yang ketiga manfaat penggunaan modul berkategori sangat praktis. Hal ini senada dengan pendapat ahli, Amdayani Susilawati dkk, (2021:6) penilaian praktikalitas terdiri dari beberapa indikator yaitu kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, dan manfaat penggunaan modul. Zainuddin, dkk (2012 : 68) mengatakan bahwa kepraktisan modul dapat dinilai dari isi, menarik, tampilan menarik, penjelasan mudah mengerti, kalimat mudah dipahami dan gambar mudah dipahami. Indikator yang digunakan untuk menilai praktikalitas adalah (1) aspek kemudahan dalam penggunaan dan (2) aspek kesesuaian dengan waktu.

Pencapaian kategori sangat praktis pada aspek kemudahan dalam penggunaan, dapat dilihat berdasarkan hasil penilaian oleh guru yang menyatakan bahwa petunjuk yang ada di dalam modul mudah dipahami oleh guru. Dengan adanya modul, guru tidak perlu lagi mencari referensi atau materi pembelajaran karena materi sudah ada di dalam modul dan modul pun bisa digunakan untuk kelas yang berbeda dengan tingkatan yang sama sehingga memudahkan guru dalam pembelajaran. Adanya model Problem Based Learning yang digunakan di dalam modul, memudahkan guru di dalam pembelajaran. Dengan demikian, dari segi kemudahan dalam penggunaan, modul ini telah bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran menulis teks biografi. Sesuai dengan pendapat ahli, Suherli dkk (2017:209) mengatakan biografi adalah riwayat hidup seseorang tokoh ternama yang ditulis oleh orang lain. Teks biografi di dalamnya terdapat sejarah hidup, pengalamam, sampai kisah sukses seseorang tokoh dapat diulas. Pada umumnya teks biografi menampilkan cerita tokoh-tokoh terkenal, orang sukses, atau orang yang telah berperan besar dalam menyangkut kehidupan banyak orang.

Pada aspek efisien waktu, berkategori sangat praktis. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian guru yang menyatakan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari modul sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan modul pembelajaran Problem Based Learning yang dikembangkan dapat menghemat waktu pembelajaran. Dengan demikian, dari aspek kesesuaian dengan waktu, modul ini telah bisa digunakan oleh guru. Berdasarkan hasil analisis terhadap angket kepraktisan, dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari kepraktisan penggunaan modul oleh guru, modul pembelajaran bahasa Indonesia Problem Based Learning pada materi menulis teks biografi yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru di dalam proses pembelajaran karena modul ini mudah digunakan dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Pada aspek manfaat penggunaan modul, berkategori sangat praktis. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian guru yang menyatakan bahwa manfaat penggunaan modul dalam pembelajaran menulis teks biografi sangat bermanfaat untuk guru dalam pembelajaran dan bisa juga untuk menambah wawasan serta pengetahuan. Dengan demikian, dari aspek manfaat penggunaan modul telah bisa digunakan oleh guru. Berdasarkan hasil analisis terhadap angket kepraktisan, dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari kepraktisan manfaat penggunaan modul oleh guru, modul pembelajaran bahasa Indonesia Problem Based Learning pada materi menulis teks biografi yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru di dalam proses pembelajaran karena modul ini mudah digunakan dan sangat bermanfaat dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan salah satu kompetensi yang perlu dimiliki seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran kepada siswa adalah mengembangkan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar penting dilakukan guru supaya pembelajaran lebih efektif, efisien, dan tidak melenceng dari kompetensi yang ingin dicapai (Sungkono, 2003). Salah satu bahan ajar yang dikembangkan adalah modul ajar menulis teks biografi berbasis Problem Based Learning. Modul merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks biografi. Pada dasarnya modul adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usianya supaya siswa dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan yang minimal dari

guru. Pembelajaran dengan menggunakan modul dapat membuat siswa mengukur sendiri tingkat penguasaannya terhadap materi yang dibahas pada setiap satu satuan modul, sehingga jika telah menguasainya maka siswa dapat melanjutkan pada tingkat berikutnya. Sebaliknya jika siswa belum mampu maka siswa akan diminta untuk mengulangi dan mempelajarinya kembali. Selain itu, Fauzan (2021:644) juga mengatakan modul merupakan salah satu bagian dari bahan ajar. Modul merupakan istilah yang diambil dari dunia pendidikan, yang memiliki arti sebagai alat ukur yang lengkap. Dalam pembelajaran modul dimaknai sebagai satu kesatuan program yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Praktikalitas Modul oleh Siswa

Pada analisis data yang telah dilakukan bahwa diketahui hasil pratikalitas modul pembelajaran menulis teks biografi berbasis Problem Based Learning berkategori sangat praktis secara keseluruhan pada angket pratikalitas modul oleh siswa. Jadi dapat dikatakan modul dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa Fase E SMA N 3 Pariaman dan terpakai dalam pembelajaran. Yanto, (2019:77) mengatakan praktikalitas adalah keterpakaian media pembelajaran yang telah dikembangkan. Praktikalitas diperoleh dari hasil analisis data pengamatan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dinyatakan valid oleh validator kemudian untuk mengetahui praktikalitas media pembelajaran interaktif ini maka diminta respon guru dan respon siswa setelah menggunakan media pembelajaran ini dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis dari angket respon siswa terhadap modul pembelajaran menulis teks biografi berbasis Problem Based Learning siswa Fase E SMA N 3 Pariaman menunjukkan penilaian untuk aspek pertama, yaitu aspek kemudahan dalam penggunaan berkategori sangat praktis dan pada aspek kedua, yaitu aspek efisien waktu berkategori praktis, dan pada aspek ketiga manfaat penggunaan modul. Pencapaian kategori sangat praktis pada aspek kemudahan dalam penggunaan, dapat dilihat dari hasil penilaian siswa yang menyatakan bahwa petunjuk yang ada di dalam modul mudah dipahami oleh siswa. Dengan adanya modul, memudahkan pemahaman konsep bagi siswa. Dengan belajar dengan modul, dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa. Dengan adanya modul ini, siswa juga bisa belajar di mana pun dan kapan pun, meskipun tidak ada guru.

Dengan demikian, dari segi kemudahan dalam penggunaan, modul ini telah dapat digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks biografi. Dengan begitu anak telah memahami langkah-langkah dalam pembelajaran menulis, sesuai dengan pendapat ahli Dalman (2016:15) mengatakan langkah-langkah atau tahap menulis dibagi menjadi tiga, pertama tahap prapenulisan, kedua, tahap penulisan, ketiga, tahap pascapenulisan. Pertama, tahap prapenulisan (persiapan) adalah tahap mengumpulkan informasi, menentukan masalah, menentukan fokus masalah, mengolah data, dan sebagainya. Pada tahap persiapan ada beberapa Langkah yang harus dipersiapkan. 1) Menentukan topik atau gagasan tulisan, yang memuat intisari tulisan. 2) Menentukan tujuan penulisan, sebelum mulai menulis kita harus menentukan apa tujuan kita membuat tulisan tersebut. Tujuannya bisa berupa rekreasi, informasi, klarifikasi, membujuk atau sebagainya. 3) Menentukan sasaran tulisan, sebelum kita menulis kita harus menentukan kepada siapa tulisan tersebut kita tujukan. Tulisan ditujukan mungkin berdasarkan tingkatan sosial, pengalaman, pengetahuan dan terlebih penting kita menulis berdasarkan apa yang dibutuhkan oleh pembaca. 4) Mengumpulkan informasi pendukung, sebelum menulis kita harus mempunyai banyak sumber pendukung, untuk kelayakan dan memperkaya tulisan kita. 5) Mengelompokan ide dan informasi, setelah mengetahui apa kebutuhan dari pembaca, maka Langkah selanjutnya adalah mengelompokan informasi tersebut. Dengan begitu, berdasarkan pratikalitas penggunaan modul pembelajaran menulis teks biografi dapat dikatakan karena mudah dipakai oleh siswa Fase E SMA N 3 Pariaman.

Pada aspek efisien waktu, berkategori praktis. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian siswa yang menyatakan bahwa siswa telah dapat mengerjakan latihan dan evaluasi yang terdapat dalam modul pembelajaran dengan tepat waktu. Selain itu, modul pembelajaran Problem Based Learning juga telah dapat menghemat waktu pembelajaran siswa. Dengan demikian, dari aspek efisien waktu, modul ini telah dapat digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran menulis teks biografi. Pada aspek manfaat penggunaan modul, berkategori sangat praktis. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian siswa yang menyatakan bahwa manfaat penggunaan modul

dalam pembelajaran menulis teks biografi sangat bermanfaat untuk siswa melatih keterampilannya dalam memahami materi menulis teks biografi. Dalam pembelajaran ini bisa juga untuk menambah wawasan serta pengetahuan. Dengan demikian, dari aspek manfaat penggunaan modul telah bisa digunakan oleh siswa. Berdasarkan hasil analisis terhadap angket kepraktisan, dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari kepraktisan manfaat penggunaan modul oleh siswa, modul pembelajaran bahasa Indonesia Problem Based Learning pada materi menulis teks biografi yang dikembangkan dapat digunakan oleh siswa di dalam proses pembelajaran karena modul ini mudah digunakan dan sangat bermanfaat dalam pembelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Asih et al. 2022) mengatakan respon siswa terkait materi modul sangat positif (VP) diantaranya penggunaan representasi dan ilustrasi kimia dalam modul memudahkan mereka dalam mengikuti materi. Respon siswa terkait aspek motivasi terhadap modul sangat positif (VP) yang meliputi pembelajaran bermakna, menggali pengetahuan secara aktif, dan memimpin interaksi proaktif dosen-mahasiswa. Selanjutnya, (Suciati et al. 2022) uji praktikalitas dilakukan oleh dua orang dosen mata kuliah Biologi Sel dan Molekuler, sedangkan uji keterbacaan dilakukan dalam kelompok kecil yang melibatkan 23 mahasiswa. Berikut rangkuman hasil uji praktikalitas dan keterbacaan buku teks Meriska juga dinilai "sangat baik" oleh siswa sebagai pengguna, dilihat dari petunjuk penggunaan buku, kunci jawaban, dan penilaian. Selain itu, (Wicaksono, Supeno, and Budiarto 2020) mengatakan kepraktisan model biosel pada pengujian pelaksanaan pembelajaran, relevansi aktivitas siswa dengan model pembelajaran, dan kendala-kendala yang ditemukan serta alternatif pemecahannya ketika melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pratikalitas modul pembelajaran berbasis Problem Based Learning pada materi menulis teks biografi bisa digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis terhadap angket praktikalitas oleh siswa, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa Fase E SMA N 3 Pariaman yang dikembangkan telah dapat digunakan oleh siswa di dalam proses pembelajaran karena modul ini mudah digunakan oleh siswa dan dapat menghemat waktu belajar siswa dan sangat bermanfaat bagi siswa dalam pembelajaran. Jadi, berdasarkan hasil penilaian guru dan siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran bahasa Indonesia pada pembelajaran menulis teks biografi berbasis Problem Based Learning siswa Fase E SMA N 3 Pariaman yang dikembangkan telah dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks biografi. Hal ini dikarenakan modul ini telah teruji kepraktisan dalam penggunaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada pembimbing Rahayu Fitri, M.Pd dan Ria Satini, M.Pd. telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penelitian ini. Selain itu, saya ucapkan terimakasih juga kepada Bapak Kepala Sekolah dan guru-guru SMA N 3 Pariaman yang telah membantu kelancaran dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, model modul pembelajaran yang dikembangkan adalah praktis. Proses pengembangan model modul pembelajaran menulis teks biografi berbasis Problem Based Learning yang praktis untuk digunakan siswa Fase E SMA adalah dengan menganalisis data lembar praktikalitas oleh guru dan siswa. Kedua, berdasarkan hasil analisis terhadap lembar praktikalitas oleh guru, diperoleh nilai praktikalitas sebesar 88,75 dengan kategori sangat praktis secara keseluruhan. Untuk indikator 1 kemudahan dalam menggunakan modul dengan nilai pratikalitas 93,33 dengan kategori sangat praktis, Untuk Indikator 2 efisien waktu diperoleh nilai pratikalitas sebesar 87,50 dengan kategori sangat praktis. Untuk indikator 3 diperoleh nilai pratikalitas sebesar 93,75 dengan kategori sangat praktis. Ketiga, berdasarkan hasil analisis terhadap lembar praktikalitas oleh siswa, diperoleh nilai praktikalitas sebesar 85,07 dengan kategori sangat praktis secara keseluruhan. Untuk indikator 1 kemudahan dalam menggunakan modul dengan nilai pratikalitas 86,10 dengan kategori sangat praktis, Untuk Indikator 2 efisien waktu diperoleh nilai pratikalitas sebesar 79,76 dengan kategori praktis. Untuk indikator 3 diperoleh nilai pratikalitas sebesar 85,71 dengan kategori sangat praktis.

Dengan demikian, modul yang dikembangkan telah dapat dikatakan sebagai modul praktis dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis menulis teks biografi berbasis Problem Based Learning siswa Fase E SMA N 3 Pariaman. Modul ini dapat digunakan untuk proses pembelajaran pada Fase dengan siswa yang memiliki karakter yang sama dengan subjek uji coba dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, Findiyani Ernawati, Sri Poedjiastoeti, Achmad Lutfi, and Dian Novita. 2022. "Journal of Technology and Science Education The Practicality And Effectiveness Of Case Study-Based Module On Chemical Thermodynamics Course (Ideal And" 12 (2): 466–83.
- Fauzan, Moh. 2021. "Pengembangan Modul Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VII*, 643–54.
- Gusriani Atika dkk, 2022 dengan judul "Praktikalitas Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual di SMAN 1 Lengayang" Penelitian ini menggunakan model 4-D yang terdiri atas empat tahap, yaitu tahap pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop), dan penyebaran (disseminate). : *Jurnal Bahasa/Vol. 11/edisi September/Tahun 2022*.
- Marlini dkk. 2019. *Praktikalitas Penggunaan Media Pembelajaran Membaca Permulaan Berbasis Macromedia Flash*. *Jurnal Tunas Bangsa Vol. 6, No.2* Dikutip tanggal 16 Juni 2023.
- Sangadji dan Sopiah. 2016. *Metodologi Penelitian: Pendekan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta : Andi.
- Suciati, Rizkia, Abdul Gofur, Herawati Susilo, and Umie Lestari. 2022. "Development of Textbook Integrated of Metacognition, Critical Thinking, Islamic Values, and Character." *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi* 12 (4): 20–28. <https://doi.org/10.47750/pegegog.12.04.03>.
- Suherli dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susilawati. 2021. *Validitas Dan Praktikalitas Modul Kimia Berbasis Poe (Predict,Observe,Explain) Materi Koloid Pada Mata Kuliah Kimia Umum*. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Ipa Indonesia (Jppipai)* Available online: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JPPIPAI> e-issn: 2746 – 6191, p-issn: xxxx – xxxx.
- Wicaksono, Iwan, Supeno, and Aris Singgih Budiarmo. 2020. "Validity and Practicality of the Biotechnology Series Learning Model to Concept Mastery and Scientific Creativity." *International Journal of Instruction* 13 (3): 157–70. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13311a>.
- Yanto Doni Tri Putra. 2019. "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik" *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*. Volume 19 Number 1, 2019 ISSN: 1411 – 3411 (p) ISSN: 2549 – 9815 (e) DOI: 10.24036/invotek.v19vi1.409.